

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran kebahagiaan pada biarawati. Kebahagiaan merupakan hidup yang penuh makna bagi diri sendiri dan orang lain. Orang yang bahagia adalah orang yang hidup penuh syukur, terlibat dalam kehidupan, memiliki kepedulian dan terbuka merefleksikan hidup. Biarawati adalah perempuan yang memfokuskan diri dan hidupnya untuk Tuhan dan pelayanan. Kebahagiaan biarawati bersumber dari penghayatan hidup pada tiga kaul: kemurnian, kesederhanaan dan ketaatan. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu; *pertama*, darimanakah sumber kebahagiaan biarawati; *kedua*, bagaimana biarawati mencapai kebahagiaan; *ketiga*, apakah arti kebahagiaan menurut biarawati. Penelitian ini melibatkan tiga partisipan usia 29, 35 dan 56 tahun yang merupakan biarawati yang tinggal di biara Surabaya dan biara Cirebon. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dengan setting natural. Data dianalisa dengan kerangka teori sistem yang memiliki tiga subsistem: input, proses, dan output. Input berisi latar belakang biarawati; proses berisi sumber kebahagiaan biarawati dan cara biarawati mencapai kebahagiaan; dan output berisi arti kebahagiaan menurut biarawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebahagiaan biarawati adalah kedekatan dengan Tuhan, pelayanan kepada sesama, dan kepedulian kepada orang yang membutuhkan.

Kata kunci: kebahagiaan, biarawati, bermakna, positif, spiritual, refleksi

ABSTRACT

This research aims to understand the nun's description of happiness. Happiness is a life that is full of meaning for oneself and for other. Happy people are those who are always grateful, have positive emotions, get involve in life, and reflect daily experience. Nuns are women who focus their lives on God and service. The nun's happiness arises from their effort to live three vows: chastity, obedience, and poverty. The research questions posed: first, what is the source of the nun's happiness; second, how nun achieve happiness; third, what is the meaning of happiness for nun. This study involved three nuns as participants aged 29, 35, and 56 years old, who lived in Surabaya and Cirebon monasteries. Data collection method used were semi-structured interviews with natural setting. Data were analyzed with system theory that has three subsystems: input, process, and output. Input contains the background of the nun; process contains the nun's source of happiness, and the way the nun achieves happiness; and output contains the meaning of happiness according to the nun. The results showed that nun's happiness was closeness to God, service to others, and caring for people who needed help.

Keywords: *happiness, nun, meaningful, positive, spiritual, reflection.*